

## ABSTRAK

### **Azis Abdul Sidik: Ekosistem dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Perbandingan Tafsir *Al-Jawāhir fi Tafsir Alquran al-Karīm* dan *Alquran & Ilmu Pengetahuan Kealaman*)**

Kata kunci : Ekosistem, laut, Biotik, Abiotik, *Taskhīr*,

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana Alquran memandang tentang ekosistem yang pada penelitian ini di khususkan pada ekosistem laut, mengkaji penafsiran-penafsiran dari mufassir yang bercorak tafsir ilmi terhadap ayat-ayat ekosistem pada Alquran. dalam penyusunan penelitian ini metode yang digunakan adalah metode studi komparatif, yaitu mencoba mendeskripsikan ayat-ayat Alquran yang berkaitan dengan ekosistem pada kedua tafsir yaitu tafsir *al-Jawāhir fi Tafsir Alquran Al-Karīm* dan buku *tafsir Alquran dan ilmu Pengetahuan Kealaman*. Kemudian dianalisis secara kritis serta mencari sisi persamaan dan perbedaan antara kedua tafsir tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan studi komparatif atau perbandingan antara dua tafsir yaitu *al-Jawāhir fi Tafsir Alquran Al-Karīm* dan *Tafsir Alquran dan Ilmu pengetahuan Kealaman*. Untuk menganalisis makna ekosistem dalam Alquran, kemudian mencari sisi persamaan dan perbedaan antara kedua tafsir tersebut, sehingga mendapatkan kesimpulan. Sumber yang digunakan dari data primer yaitu kedua tafsir tersebut dan data sekunder yaitu sumber pendukung seperti buku-buku ilmiah, jurnal dan karya tulis lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ekosistem menurut perspektif Alquran dengan mengkaji penafsiran dari Thanthawi Jauhari dan Achmad Baiquni ialah tatanan kehidupan yang saling mempengaruhi satu sama lain yang hakikatnya Allah SWT yang mengatur dan atas kehendaknya, Allah menundukkan segala tatanan ekosistem untuk memberikan kemanfaatan bagi manusia. Dan manusia diberikan amanat oleh Allah untuk menjadi Khalifah di bumi adalah untuk menjaga kelestarian ekosistem tersebut, kerusakan-kerusakan yang terjadi pada tatanan ekosistem menurut penafsiran Thanthawi Jauhari dan Achmad Baiquni adalah ulah manusia yang tidak bertanggung jawab dan tidak mau menjaga kelestarian alam sekitar. Dengan kerusakan-kerusakan terjadi maka akan menimbulkan bencana alam dan sumber daya alam dari tatanan ekosistem berkurang atau bahkan tidak ada lagi. Oleh karena manusia merupakan peran utama untuk menjaga dan memelihara alam sekitar sehingga proses dari hasil ekosistem akan selalu dinikmati bersama. Selain dari menjaga tersebut manusia harus mensyukuri akan nikmat Allah yang diberikan dengan terus beribadah kepadanya, karena salah satu penyebab dari bencana alam dan kerusakan ekosistem menurut Thanthawi Jauhari adalah perbuatan manusia yang berperilaku *dzhalim* kepada Allah SWT.